

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* tergolong sedang. Sementara itu kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional tergolong rendah.
3. Sebagian besar siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* disarankan untuk dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* di kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, disarankan memperhatikan kesesuaian alokasi waktu dengan kenyataan di kelas, karena pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* membutuhkan waktu yang relatif lama.

3. Bagi peneliti lanjutan disarankan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Three-Step Interview* ini untuk meningkatkan kemampuan matematis lainnya atau pada jenjang lainnya.
4. Bagi peneliti lanjutan disarankan melakukan pembelajaran pra penelitian terlebih dahulu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSI* ini agar proses dan hasil pembelajaran menjadi maksimal.

